

Judul : **Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Nutrifood Indonesia Jakarta**  
Nama : Corah  
NIM : 44207120009  
100 halaman + 21 lampiran

### **ABSTRAKSI**

Komunikasi memegang peranan yang penting dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. Dengan adanya komunikasi yang efektif maka akan meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Ketidakefektifan komunikasi dapat mengakibatkan hubungan antara pimpinan dan bawahan berjalan tidak harmonis, dan akibatnya akan mengganggu motivasi kerja karyawan sehingga tujuan organisasi sulit untuk dicapai. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sejauh mana pengaruh efektivitas komunikasi antarpribadi pimpinan dan bawahan terhadap motivasi kerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektivitas komunikasi antarpribadi pimpinan dan bawahan terhadap motivasi kerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia, Jakarta. Teori yang digunakan adalah Teori Komunikasi menurut Joseph Devito dan Teori motivasi dari Malayu SP Hasibuan

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random. Sampel yang diambil adalah karyawan PT. Nutrifood Indonesia sebanyak 72 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden dan juga melalui media komunikasi yakni outlook internal. Kuesioner yang dijawab oleh responden kemudian diberi kode berdasarkan skala likert, setelah itu data dimasukkan kedalam tabel untuk diproses melalui software SPSS 12. Untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis pearson product moment.

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi antarpribadi pimpinan dan bawahan dengan motivasi kerja karyawan. Semakin efektif komunikasi yang terjadi antara pimpinan dan bawahan maka semakin besar motivasi kerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia. Hubungan antara komunikasi antarpribadi pimpinan dan bawahan terhadap motivasi kerja karyawan diperoleh sebesar 0.778 sedangkan nilai kontribusinya diperoleh sebesar 60.5%.

Adanya peningkatan komunikasi antara pimpinan kepada bawahan terhadap motivasi kerja ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 14,146 + 0,693X$ . Angka tersebut dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu poin komunikasi antarpribadi atasan dan bawahan maka akan meningkatkan motivasi kerja sebesar 0,693.